

Perbaikan Fasilitas Kampung Ketupat Dengan Tema "Peranan Akademisi Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Fasilitas Dan Wawasan Masyarakat Kampung Ketupat Sebagai Aset Wisata Kota Samarinda"

**Muhammad Labib Jundillah¹⁾, Hario Jati Setyadi²⁾, Romy Hakim Wardana³⁾,
Muhammad Rizq Saputra⁴⁾, Afdinal Arif⁵⁾**

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman
E-Mail : muhammadjundillah@ft.unmul.ac.id¹⁾; hariojati.setyadi@ft.unmul.ac.id²⁾; romihakim51@gmail.com³⁾;
rizky002211@gmail.com⁴⁾; afdinal08arif@gmail.com⁵⁾;

ABSTRAK

Kegiatan ini merupakan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kampung Ketupat, destinasi wisata berbasis masyarakat di Kecamatan Samarinda Seberang. Fokus utama program ini adalah mengatasi masalah rendahnya pengetahuan tentang kebersihan lingkungan dan minimnya upaya dalam menciptakan lingkungan yang sehat. Dalam upaya menjaga, memelihara, dan melestarikan taman Kampung Ketupat sebagai aset wisata, kolaborasi antara peneliti dan masyarakat dilakukan dengan melakukan perbaikan fasilitas dan pengecatan ulang di sekitar monumen Kampung Ketupat. Melalui kerja bakti dan peningkatan kesadaran, program ini berhasil memberikan dampak positif yang signifikan. Kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan dan kesehatan meningkat, sementara fasilitas di kampung tersebut mengalami perbaikan dan peningkatan kualitas. Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat di Kampung Ketupat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan lingkungan, fasilitas, dan hubungan masyarakat sekitar.

Kata Kunci – Kampung Ketupat, Pengabdian Masyarakat, Fasilitas, Perbaikan

ABSTRACT

This activity is a community service program carried out in Kampung Ketupat, a community-based tourist destination in Samarinda Seberang District. The main focus of this program is to overcome the problem of low knowledge about environmental hygiene and the lack of efforts in creating a healthy environment. In an effort to maintain, preserve, and preserve the Kampung Ketupat park as a tourist asset, collaboration between researchers and the community was carried out by repairing facilities and repainting around the Kampung Ketupat monument. Through community service and awareness-raising, this program managed to have a significant positive impact. The community's awareness of the importance of cleanliness and health increased, while the facilities in the village were repaired and improved. Overall, the community service program in Kampung Ketupat made a positive contribution in improving the environment, facilities, and relationships of the surrounding community.

Keywords – Ketupat Ketupat, Community Service, Facilities, Improvement

1. PENDAHULUAN

Salah satu dari tiga dharma Perguruan Tinggi, bersama dengan dharma pendidikan dan penelitian, adalah pengabdian kepada masyarakat. Perguruan Tinggi diharapkan secara sadar berusaha untuk tidak terisolasi dari masyarakat dan lingkungannya, sehingga selalu ada hubungan atau kemanunggalan antara Perguruan Tinggi dan masyarakat (Emilia, 2022). Kampung Ketupat merupakan lokasi yang terletak di Jalan Mangkupalas, Kelurahan Masjid, Kecamatan Samarinda Seberang, Kota Samarinda. Kampung ini terkenal karena sebagian besar penduduknya adalah pembuat ketupat. Dari sana, tempat itu akhirnya dikenal sebagai Kampung Ketupat.

Perguruan Tinggi menghadapi tantangan untuk menerapkan pengetahuan dan ilmu mereka untuk membantu masyarakat. Mahasiswa di Kampung Ketupat dapat menerapkan pengetahuan akademik mereka dan memberikan kontribusi nyata untuk kemajuan wilayah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Contohnya fasilitas umum di Kampung Ketupat perlu diperbarui. Kampung ini dulunya cukup kumuh dan kurang diperhatikan. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan tersebut, program pengabdian kepada masyarakat pengecatan ulang dan memperbaiki fasilitas yang ada. Melalui kegiatan ini, masyarakat Kampung Ketupat diberdayakan untuk turut serta dalam perbaikan dan pemeliharaan kawasan mereka. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, diharapkan mereka dapat merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap kampung mereka sendiri.

Selain itu, ada kesadaran dari mahasiswa, dosen, dan masyarakat di Kampung Ketupat bahwa pengembangan sektor-sektor dan komponen-komponen yang ada harus saling berintegrasi sebagai bagian dari satu kesatuan. Hal

*) Corresponding Author

ini penting untuk memberikan pelayanan yang berkualitas di sektor wisata. Dalam upaya memperbaiki kondisi umum Kampung Ketupat, mereka menggunakan informasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan. Ini tercermin dalam kegiatan pengecatan ulang dan perbaikan fasilitas umum, serta pemasangan spanduk yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat dalam menjaga fasilitas tersebut (Wiyonoputri, 2008). Dengan menggabungkan informasi dan edukasi melalui spanduk, Kampung Ketupat dapat terus berkembang sebagai destinasi wisata yang terjaga dan memberikan kenyamanan bagi pengunjung serta masyarakat lokal.

Kampung Ketupat telah mengalami perubahan signifikan setelah didesain menjadi kampung yang penuh corak dan ramai dikunjungi wisatawan. Kemunculan monumen ketupat sebagai daya tarik utama telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kunjungan wisata dan citra kampung. Namun, meskipun terdapat perbaikan dalam hal infrastruktur, masih terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh masyarakat Kampung Ketupat, yaitu: Kurangnya pelatihan keterampilan, usaha mikro, dan akses pasar yang dapat meningkatkan kemakmuran penduduk Kampung Ketupat, Masalah sampah dan sanitasi yang buruk dapat merusak pengalaman wisatawan dan mengurangi daya tarik kampung serta Beberapa fasilitas umum di kampung tersebut mungkin rusak karena penggunaan yang intens.

Sanitasi merupakan bagian penting dari menjaga kesehatan lingkungan yang melibatkan tindakan yang sengaja dilakukan untuk mendorong praktik kebersihan. Tujuan utamanya adalah untuk mencegah manusia berinteraksi langsung dengan limbah dan bahan berbahaya lainnya, dengan harapan dapat menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia secara keseluruhan (Prasanti & Fuady, 2017).

Menurut Pemerintah Kota Samarinda dalam kolaborasi dengan perusahaan swasta, berbagai langkah telah diambil untuk meningkatkan Kampung Ketupat menjadi destinasi yang lebih baik. Seiring dengan tantangan yang dihadapi, beberapa fasilitas telah direvitalisasi. Sebagai contohnya, tugu ketupat telah menjadi ikon yang mencolok di Kampung Ketupat. Pihak pengelola juga telah menyediakan tempat duduk yang nyaman agar pengunjung dapat menikmati suasana di sore atau malam hari. Taman yang dipenuhi dengan keindahan warna-warni menjadi daya tarik utama. Selain itu, upaya peningkatan kualitas lingkungan juga dilakukan dengan menyediakan tong sampah yang memadai untuk menjaga kebersihan kampung. Di akhir pekan, suasana semakin menarik minat pengunjung dan penjual makanan, sehingga destinasi wisata ini semakin hidup. Selain itu, perbaikan akses jalan juga telah dilakukan untuk memudahkan perjalanan ke tempat wisata ini.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk menjaga, memelihara, dan melestarikan taman Kampung Ketupat sebagai aset wisata kota Samarinda melalui kolaborasi dengan masyarakat dalam melakukan pengecatan ulang dan memperbaiki fasilitas di sekitar monumen Kampung Ketupat. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu akademik yang telah mereka peroleh serta mengembangkan keterampilan non-akademik mereka sebagai bentuk sosial dan kepedulian terhadap masyarakat. Selanjutnya, upaya perbaikan fasilitas yang ada di Kampung Ketupat diarahkan untuk meningkatkan kenyamanan penggunaan bagi warga setempat. Tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat umum mengenai fasilitas dan citra Kampung Ketupat sebagai salah satu aset wisata Kota Samarinda. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menjalin tali silaturahmi dengan masyarakat Kampung Ketupat sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil studi literatur mengungkapkan bahwa pentingnya melakukan perbaikan fasilitas secara berkelanjutan guna meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan tempat tinggal mereka. Informasi hasil studi literatur yang terdapat dalam artikel, jurnal, dan prosiding tersebut memberikan wawasan mengenai pengabdian masyarakat dan strategi perbaikan fasilitas yang dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya informasi tersebut.

2. METODE

Menurut Sanjaya (2010:147), metode merupakan cara yang digunakan untuk menerapkan rencana dalam kegiatan nyata guna mencapai tujuan dengan cara yang paling efektif. Dalam konteks ini, terdapat beberapa langkah-langkah dalam metode yang meliputi:

A. Solusi

Dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Kampung Ketupat, berbagai solusi telah ditawarkan dan dilaksanakan dengan fokus utama pada perbaikan fasilitas kampung. Beberapa solusi yang telah dilakukan antara lain:

1. Perbaikan Fasilitas: Dilakukan perbaikan, pengecatan, dan revitalisasi fasilitas umum seperti pemasangan tanda jalan, perawatan taman, peningkatan tempat duduk yang nyaman, serta penambahan tong sampah yang memadai. Langkah-langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dan keindahan kampung sebagai destinasi wisata yang menarik.
2. Kerja Bakti: Melibatkan partisipasi aktif masyarakat melalui kegiatan kerja bakti. Dalam kerja bakti ini, masyarakat bersama-sama membersihkan lingkungan, merawat taman, dan melakukan perbaikan kecil pada fasilitas umum. Hal ini tidak hanya memperbaiki kondisi fisik kampung, tetapi juga memperkuat rasa memiliki dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan mereka.

3. Pemasangan Spanduk: Dibuatnya spanduk berisi pemberitahuan untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya menjaga fasilitas yang ada di Kampung Ketupat. Spanduk tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar tidak merusak fasilitas umum dan menjaga kebersihan kampung sebagai destinasi wisata.

Perbaikan fasilitas, kerja bakti, dan pemasangan spanduk merupakan beberapa solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Kampung Ketupat. Menurut (Rahardjo, 2010:222), Kolaborasi mencakup kerja sama antara jaringan multiorganisasi, aliansi strategis, hubungan antar pemerintah, dan berbagai organisasi. Kolaborasi ini melibatkan dua atau lebih pemangku kepentingan yang bekerja sama untuk mengelola sumber daya yang sama, yang sulit dicapai secara individu. Melalui kolaborasi antara dosen, mahasiswa dan masyarakat setempat kegiatan ini dapat berjalan dengan sukses.

B. Pendekatan

Dalam rangka menjalankan solusi yang telah ditawarkan, berikut adalah pendekatan yang dapat dilakukan agar sesuai dengan solusi yang telah dibuat:

1. Partisipatif: Melibatkan masyarakat Kampung Ketupat secara aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan. Masyarakat diikutsertakan dalam pengambilan keputusan dan diberikan kesempatan untuk memberikan masukan serta mengemukakan kebutuhan mereka.
2. Kolaboratif: Melakukan kerjasama yang erat antara dosen, mahasiswa dan masyarakat setempat. Sinergi antara berbagai pihak ini dapat memperkuat implementasi solusi dan memastikan keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

C. Prosedur Kerja

Dalam melaksanakan solusi perbaikan fasilitas kampung, prosedur kerja yang dapat diikuti adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Flowchart Prosedur Kerja

Penjelasan untuk tiap-tiap tahapan adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah: Melakukan survei dan kajian untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Kampung Ketupat terkait fasilitas yang perlu diperbaiki.
2. Perencanaan: Membuat rencana yang terperinci mengenai langkah-langkah perbaikan fasilitas, termasuk alokasi sumber daya, jadwal pelaksanaan, dan peran masing-masing pihak terkait.
3. Pelaksanaan: Melakukan kegiatan perbaikan fasilitas sesuai dengan rencana yang telah disusun. Proses ini melibatkan kerja bakti, pemasangan spanduk, perawatan taman, pengecatan fasilitas, dan penambahan tong sampah sesuai kebutuhan.
4. Monitoring dan Evaluasi: Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan program perbaikan fasilitas untuk memastikan bahwa semua langkah sesuai dengan rencana. Evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas solusi yang telah diterapkan dan mengidentifikasi kemungkinan perbaikan lebih lanjut.
5. Dokumentasi: Mendokumentasikan seluruh proses perbaikan fasilitas, mulai dari perencanaan hingga hasil akhir. Dokumentasi ini akan menjadi referensi yang berguna untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang dan sebagai bahan evaluasi bagi pihak-pihak terkait.

Prosedur kerja yang telah disebutkan di atas akan memastikan bahwa solusi perbaikan fasilitas kampung dapat dilaksanakan secara terstruktur, efisien, dan memperhatikan partisipasi serta kebutuhan masyarakat Kampung Ketupat.

D. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam melaksanakan kegiatan perbaikan fasilitas kampung di Kampung Ketupat, kegiatan tersebut dijadwalkan berlangsung pada hari minggu tanggal 14 Agustus 2022 mulai pukul 07.30 hingga 11.00 WITA. dengan detail pelaksanaan sebagai berikut:

1. Koordinasi dan Persiapan Awal (07.30 - 08.00 WITA)
 - a. Mahasiswa melakukan rapat koordinasi dengan dosen dan masyarakat Kampung Ketupat.
 - b. Penjelasan tujuan, prosedur kerja, dan tugas yang akan dilakukan dalam kegiatan perbaikan fasilitas.
2. Kerja Bakti dan Perbaikan Fasilitas (08.00 - 10.30 WITA)
 - a. Masyarakat Kampung Ketupat, dosen, dan mahasiswa bekerja sama dalam melakukan kegiatan.
 - b. Kerja bakti dilakukan dengan gotong royong dan pembagian tugas sesuai keahlian dan kapasitas masing-masing.
 - c. Setelah itu melakukan pengecatan fasilitas umum, revitalisasi taman, pemasangan tanda jalan, penambahan tempat duduk, pemasangan spanduk dan penempatan tong sampah yang lebih memadai.
3. Evaluasi dan Dokumentasi(10.30 - 11.00 WITA)
 - a. Melakukan pengecekan dan evaluasi hasil perbaikan fasilitas yang telah dilakukan.
 - b. Memastikan semua tugas dan pekerjaan terlaksana dengan baik serta memperbaiki jika ada kekurangan yang perlu diperhatikan.
 - c. Melakukan Dokumentasi dan penutupan kegiatan dengan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan perbaikan fasilitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode yang telah dirancang untuk memenuhi tridharma perguruan tinggi yang dilakukan setiap tahun termasuk melakukan kegiatan pengabdian ini. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh masyarakat kampung ketupat, dosen dan mahasiswa Universitas Mulawarman (Situmeang, 2021).

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu tindakan untuk memperkuat kapasitas melalui dorongan, motivasi, dan peningkatan kesadaran terhadap potensi yang dimiliki serta usaha untuk mengembangkannya dan memperkuat potensi yang ada dalam masyarakat (Minarni, Utami, & Prihatiningsih, 2017).

Tujuannya untuk membantu masyarakat sekitar dalam memperbaiki fasilitas yang ada, agar meningkatkan kualitas hidup, menciptakan lingkungan yang lebih efisien dan nyaman. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Kerja Bakti

Kegiatan kerja bakti dilaksanakan dengan membagi tiga pembagian wilayah salah satunya terletak di masjid Al-Ikhlas. Kerja bakti dilakukan oleh mahasiswa, dosen dan masyarakat sekitar. Program kerja bakti bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjalani kehidupan yang bersih dan dampak positifnya terhadap kesehatan. Untuk meningkatkan kualitas lingkungan, pengelolaan sampah, dan sanitasi lingkungan, diperlukan pendampingan dan pembinaan yang melibatkan kegiatan sosialisasi seperti kerja bakti sebagai upaya menjaga kebersihan lingkungan (Basuki, 2020).



Gambar 2. Kerja Bakti Sekitar Masjid

Adanya lingkungan Masyarakat yang sehat sangat penting untuk mewujudkan kehidupan yang sehat dan sejahtera di masa depan. Dalam konteks pengelolaan sampah, hal ini merujuk pada kondisi di mana sampah dapat

dikelola dengan efektif sehingga tidak mencemari lingkungan tempat tinggal masyarakat (Suryani et al., 2019). Melalui kegiatan ini menghasilkan perubahan yang signifikan. Dengan partisipasi aktif dari mahasiswa, dosen, dan masyarakat sekitar, menciptakan lingkungan yang lebih teratur, bersih, dan nyaman bagi masyarakat Kampung Ketupat.

B. Perbaikan Fasilitas

Kegiatan perbaikan fasilitas adalah salah satu program kerja utama dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Perbaikan fasilitas dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan fasilitas seperti plang jalan, kursi, tempat sampah, dan sarana lainnya. Selain itu, fokus juga diberikan pada peningkatan pelayanan publik agar lebih efisien, responsif, dan memenuhi kebutuhan masyarakat.



Gambar 3. Perbaikan Plang Jalan Kampung Ketupat

Dalam gambar 3, terdapat perbandingan antara dua gambar yang menunjukkan perbedaan plang jalan sebelum dan setelah diperbaiki. Pada gambar sebelah kiri, terlihat plang jalan yang belum diganti atau diperbaiki, sedangkan pada gambar sebelah kanan terlihat plang jalan yang sudah terpasang setelah diperbaiki. Perbedaan tersebut menggambarkan perubahan yang terjadi setelah perbaikan plang jalan dilakukan. Setelah plang jalan diperbaiki, terlihat bahwa informasi yang tertera pada plang jalan menjadi lebih jelas dan mudah dipahami. Perbaikan plang jalan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat, terutama dalam mempermudah mereka untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Dengan plang jalan yang terbaca dengan jelas, masyarakat dapat lebih mudah mengetahui arah, tujuan, atau informasi penting lainnya terkait dengan lingkungan sekitar. Melalui perbaikan fasilitas, masyarakat kampung Ketupat dapat merasakan berbagai manfaat dalam penggunaan fasilitas di sekitar mereka. Dengan hal ini dapat meningkatkan daya tarik wisata dan mengundang wisatawan untuk berkunjung.

C. Pengecatan dan Pemasangan Spanduk

Kegiatan pengecatan dan pemasangan spanduk dilakukan dengan tujuan memberikan manfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan kesadaran, memberikan informasi, dan memperindah lingkungan sekitar.



Gambar 4. Pengecatan dan Pemasangan Spanduk

Pada gambar 4, terlihat perbedaan sebelum dan setelah dilakukan pengecatan dan pemasangan spanduk. Perbedaan tersebut terlihat dari perbaikan warna yang lebih baik dan jelas setelah pengecatan, serta tatanan yang lebih rapi pada spanduk. Selain itu, pemasangan spanduk juga memberikan informasi yang berguna dalam memperkenalkan Kampung Ketupat kepada wisatawan dan penduduk sekitar.

Perbaikan melalui pengecatan dan pemasangan spanduk di sekitar Kampung Ketupat merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas lingkungan dan memberikan informasi yang bermanfaat kepada masyarakat. Dengan memperindah tampilan kampung melalui pengecatan, dan menyediakan spanduk-spanduk yang informatif, Kampung Ketupat mampu berfungsi sebagai pusat informasi dan memperkuat hubungan antara kampung dengan masyarakat sekitarnya. Dalam jangka panjang, upaya ini diharapkan dapat membantu memperluas pengetahuan masyarakat tentang Kampung Ketupat, mempromosikan potensi wisata dan kegiatan masyarakat, serta meningkatkan interaksi positif antara kampung, penduduk, dan pengunjung.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan program pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan perbaikan memiliki peran penting dalam memperkuat masyarakat melalui pengetahuan lokal sebagai upaya dalam memperindah fasilitas Kampung Ketupat. Melalui kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat setempat, kegiatan perbaikan fasilitas di Kampung Ketupat berhasil dilaksanakan dengan sukses. Partisipasi aktif dari semua pihak terkait memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kondisi fasilitas kampung. Kegiatan ini dapat menjadi contoh yang baik dalam memanfaatkan modal sosial dan kerjasama masyarakat dalam meningkatkan infrastruktur lokal.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Mulawarman karena telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada tahun 2022. Ucapan terima kasih yang tulus juga atas kerjasama dan bantuan rekan-rekan mahasiswa Program Studi Sistem Informasi dan juga dosen pembimbing yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat dan sudah memberikan pelajaran serta pengetahuan yang diterapkan dalam jurnal ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2010. *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Anwar, Y., Setyasih, I., & Herlan, H. (2021). Partisipasi Masyarakat Terhadap Penanganan Permukiman Kumuh (Studi Kasus Di Kampung Ketupat Kecamatan Samarinda Seberang). *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 584–591. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.702>
- Basuki, K. H., Rosa, N. M., & Alfin, E. (2020). Membangun Kesadaran Masyarakat Dalam Menata Lingkungan Yang Asri, Nyaman Dan Sehat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(1), 1-9.
- Fauzan Noor, M., Lanang Nala, W., Aisyiyah, F., Zulfiani, D., Negeri, P., Ciptomangunkusumo, S. J., & Seberang, S. (2020). Persepsi Pengunjung Terhadap Fasilitas Kampung Ketupat Warna Warni Samarinda (Visitors Perception Of Facilities In Colorful Kampung Ketupat Samarinda) (Vol. 2).
- Herlina, E., Stai, R., Khalidiyah, A., & Kalimantan, S. (2022). Bentuk Dan Sifat Pengabdian Masyarakat Yang Diterapkan Oleh Perguruan Tinggi. 2(3), 122–130.
- Minarni, E.W., Utami, D.S., & Prihatiningsih, N. (2017). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan dengan Budidaya Sayuran Organik Dataran Rendah Berbasis Kearifan Lokal dan Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 147–154.
- Prasanti, D., & Fuady, I. (2017). Penyuluhan Program Literasi Informasi Kesehatan dalam Meningkatkan Kualitas Sanitasi bagi Masyarakat di Kaki Gunung Burangrang Kab. Bandung Barat. *Jppm: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 129. <https://doi.org/10.30595/jppm.v1i2.1705>
- Program Studi Sistem Informasi. (2022). Laporan Pertanggung Jawaban Kegiatan Perbaikan Fasilitas Kampung Ketupat.
- Sa'ban, L. M. A., Sadat, A., & Nazar, A. (2020). Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4365>
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Wiyonoputri, W. T. (2008). "Citra Destinasi Pariwisata: Suatu Tinjauan Konseptual". *Pariwisata Indonesia Menuju Destinasi Pariwisata BerdayaSaing*. Vol 5, hlm 24-25., Vol 5, hlm 24-25.